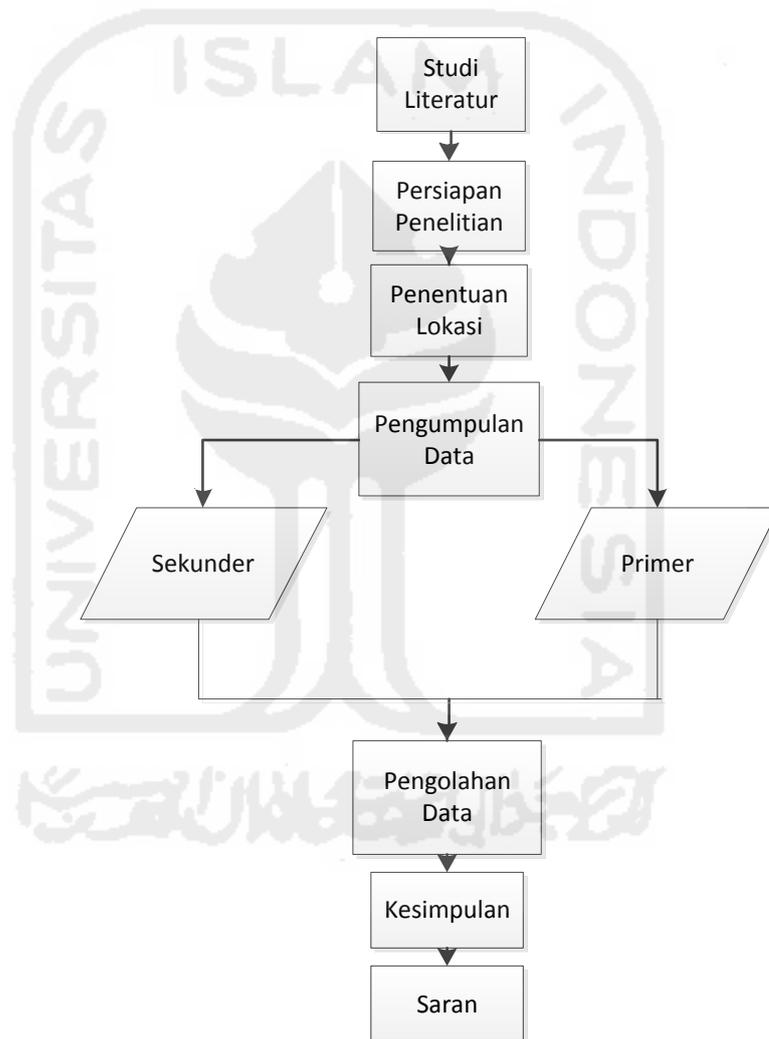


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan ialah sesuai dengan yang ditunjukkan oleh kerangka yang ada dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram Kerangka Penelitian

### **3.2 Studi Literatur**

Studi literatur dilaksanakan untuk mendasari dan menunjang penelitian yang dilakukan. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku teks, diktat, *e-books*, laporan penelitian terkait, jurnal-jurnal dan penelusuran diinternet serta peraturan perundangan.

### **3.3 Persiapan Penelitian**

Mempersiapkan administrasi, perizinan pihak rumah makan gudeg, dan alat-alat untuk pengukuran sampel dirumah makan gudeg, serta mempersiapkan data berupa beberapa pertanyaan yang digunakan untuk pengambilan data primer, sedangkan untuk data sekunder merupakan semua yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

### **3.4 Penentuan Lokasi**

Pemilihan lokasi pada rumah makan gudeg berdasarkan tingkatannya dibedakan tiga kategori yaitu besar, sedang, dan kecil. Setiap kategori ditentukan berdasarkan luas bangunan, jumlah meja/kursi, jumlah pegawai, dan pengunjung, penentuan ini diperoleh berdasarkan hasil survei langsung dilapangan. Kategori untuk pemilihan lokasi yaitu pada sektor kuliner meliputi rumah makan gudeg yang memiliki andil dalam menyumbang timbunan sampah yang dihasilkan dari sisa kegiatan rumah makan gudeg tersebut, penelitian ini di ambil dari tiga rumah makan gudeg yang telah dibedakan berdasarkan kategorinya masing masing, untuk mengetahui rumah makan gudeg yang sampel sampahnya digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Tabel Kategori Rumah Makan Gudeg

No	Sampel	Kategori	Nama RM	Luas Bangunan	Jumlah Karyawan	Jumlah kursi dan meja	Pengunjung
1	1	Kecil	Rumah Makan A	5 x 4 = 20 m <sup>2</sup>	2 orang	Kursi = 8 Meja = 3	76 /Hari
2	3	Sedang	Rumah Makan B	19 x 11 = 209 m <sup>2</sup>	8 orang	Kursi = 49 Meja = 11	171 /Hari
3	4	Besar	Rumah Makan C	21 x 27 = 567 m <sup>2</sup>	24 orang	Kursi = 104 Meja = 21	252 /Hari

Lokasi penelitian dilakukan pada tiga rumah makan gudeg, nama rumah makan yang sampelnya diuji dalam penelitian ini menggunakan nama samaran untuk kepentingan privasi, lokasi rumah makan gudeg secara keseluruhan berada di sekitar kampus UII terpadu dengan jarak lokasi terjauh pada Jl. Kaliurang KM. 4,5 Sleman Yogyakarta, lokasi yang pertama pada rumah makan gudeg A Jl. Kaliurang No.15, Umbulmartani, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi rumah makan kedua pada rumah makan Gudeg B, Jalan Kaliurang Km 10, Sardonoharjo Ngaglik, Kabupaten Sleman, Sardonoharjo, Ngaglik, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi rumah makan ketiga pada rumah makan Gudeg C, Jl. Kaliurang KM. 4.5, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini ada dua sumber data yang diperlukan berdasarkan dari pengolahan sampah pada rumah makan gudeg Yogyakarta. Pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data sekunder dan pengambilan data primer. Data primer merupakan sumber data yang

diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian, data sekunder merupakan semua yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Pengumpulan data sekunder berupa data yang diperoleh dari media internet dan pihak rumah makan dalam bentuk arsip atau data yang disampaikan oleh pemilik rumah makan dan pegawai rumah makan. Data primer dapat dikatakan sebagai data utama penelitian, pengambilan data primer didapatkan melalui langkah-langkah berikut ini:

#### 1. Penyebaran kuesioner

Kuesioner diperlukan untuk mendapatkan informasi tambahan di rumah makan gudeg, seperti identitas responden, pengetahuan responden terhadap sampah, perilaku responden terhadap sampah, dan tanggapan responden terhadap sampah. Jumlah kuesioner yang disebarakan yaitu lima belas kuesioner, pada responden mencakup tiga responden dari pemilik rumah makan, tiga responden dari pegawai rumah makan dan delapan responden dari pengunjung rumah makan.

#### 2. Observasi

Bertujuan untuk menentukan jumlah dan ukuran kantong plastik sebagai wadah sampel. Selain itu juga untuk menentukan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk sampling.

#### 3. Pengukuran volume sampah

Cara dalam menghitung volume sampah, digunakan metode berdasarkan SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan contoh timbulan sampah sampling dilakukan 8 hari berturut-turut pada lokasi yang sama, dengan memakai kotak tabung ukuran 20x20x100, yaitu dengan cara:

- a. Membagikan kantong plastik berwarna hitam yang sudah diberi tanda untuk sampah organik dan anorganik, 1 hari sebelum dikumpulkan.
- b. Catat jumlah unit masing-masing penghasil sampah.
- c. Timbangan untuk menimbang sampah

- d. Tuangkan secara bergilir contoh kekotak pengukur 40 liter, hentakan 3 kali kotak pengukur sampah.
- e. Hasil data dari ukuran dan catatan volume sampah serta hasil dari timbangan dan catatan beratnya di bahas pada bab empat.

### **3.6 Pengolahan Data**

Data yang diperoleh di lapangan diolah menggunakan rumus-rumus dan persamaan berdasarkan referensi untuk memperoleh data keluaran berupa timbulan dalam satuan volume yaitu liter (L) dan memperoleh data keluaran berupa komposisi sampah dalam peresentase (%). Menentukan rekomendasi pengolahan yang tepat dan yang paling efisien sehingga dapat diterapkan proses pengolahannya.

